

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan rancangan *purchase order* ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan SDLC atau *Software Development Life Cycle* dengan menggunakan pendekatan model *waterfall* yang terdiri atas enam langkah. Pada tahap *Requierment Analysis* peneliti melakukan uji validasi kelayakan rancangan *purchase order* kepada ahli materi dan ahli media. Penilaian oleh validator materi dengan hasil akhir setelah dua kali validasi memperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori “layak” dan penilaian oleh validator media dengan hasil akhir setelah tiga kali validasi memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori “layak”. Pada tahap kedua yaitu *System Design* kegiatan yang dilakukan adalah meliputi perancangan sistem *purchase order* awal dengan pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. Tahap selanjutnya adalah *Implementation* dimana rancangan *purchase order* diujicobakan kepada kelompok kecil. Dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh persentase sebesar 84.4% dan termasuk ke dalam kategori “layak”. Kemudian terakhir diujicobakan pada kelompok besar atau uji coba lapangan pada tahap *Testing* dengan memperoleh persentase sebesar 85.3% dan termasuk ke dalam kategori sangat baik/layak.

5.2. Implikasi

Hasil dari pengembangan ini adalah rancangan *purchase order* secara digitalisasi untuk KUD Kuala Jambi yang dapat dijadikan sebagai sistem akuntansi yang dapat membantu KUD dalam melakukan proses pencatatan dan membuat proses pencatatan lebih mudah, efektif dan efisien sehingga anggota KUD tidak lagi melakukan proses pencatatan secara manual.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pengembangan rancangan *purchase order* adalah:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti di bidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan rancangan sistem informasi akuntansi lainnya baik itu menggunakan *software* ataupun aplikasi lainnya,. Untuk menyikapi lumrahnya penggunaan teknologi saat ini, diharapkan kepada setiap unit koperasi untuk bisa melengkapi sarana dan prasarana atau memanfaatkan fasilitas yang sudah banyak ada dan mengadakan pelatihan bagi anggota, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja.